

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN SENI TARI KELAS V

Oleh:

Sintiya Nurunnisa

IAIN Palangka Raya

Alamat: JL. G. Obos, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan
Tengah (73112).

Korespondensi Penulis: sintiya.nurunnisa07@gmail.com.

Abstract. *This research was motivated by students' lack of knowledge about the local wisdom of dance around them and also the teaching materials used did not specifically introduce local wisdom in Central Kalimantan, especially dance. Local wisdom-based digital teaching materials were developed using a 4D model with 4 stages. At the define stage, researchers carried out needs analysis, curriculum analysis, material analysis and student analysis. In the design stage, researchers designed digital teaching materials based on local wisdom by making storyboards and flowcharts. Development stage, developing the product based on storyboards and flowcharts then carrying out product validation carried out by media experts, material experts and language experts. In the disseminate stage, researchers distributed the product through online meetings attended by supervisors I and II, MIS Al-Jihad Palangka Raya teachers and fellow students. Researchers also publish scientific articles related to the products being developed. The product can also be accessed by readers via the PGMI study program website (2). Based on total calculations from the three experts, the percentage of media experts is 96.87% in the "Very Eligible" category, the percentage of material experts is 92.64% in the "Very Eligible" category and the percentage of experts language 84.37% in the "Very Eligible" category. Based on the trials carried out, 90% of responses from teachers were in the*

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN SENI TARI KELAS V

"Very Appropriate" category and 87.5% student responses were in the "Very Appropriate" category.

Keywords: *Teaching Materials, Digital, Local Wisdom.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi kurang luasnya siswa dalam mengetahui kearifan lokal tarian yang ada disekitar mereka dan juga bahan ajar yang digunakan masih belum secara khusus memperkenalkan kearifan lokal di Kalimantan Tengah terutama pada seni tari. Bahan ajar ini dikembangkan menggunakan model 4D dengan 4 tahapan, pada tahap *define* peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis materi dan analisis siswa. Tahap *design*, pada tahap ini peneliti merancang bahan ajar digital berbasis kearifan lokal dengan membuat *storyboard* dan *flowchart*. Tahap *development*, mengembangkan produk berdasarkan *storyboard* dan *flowchart* kemudian melakukan validasi produk yang dilakukan oleh ahli bahasa, ahli materi dan ahli media. Tahap *disseminate* peneliti melakukan penyebaran produk melalui pertemuan online yang dihadiri oleh dosen pembimbing I dan II, guru MIS Al-Jihad Palangka Raya dan teman-teman mahasiswa. Peneliti juga melakukan publikasi artikel ilmiah terkait produk yang dikembangkan. Produk juga bisa diakses oleh pembaca melalui *website* prodi PGMI (2) Melalui perhitungan total dari ketiga ahli, persentase ahli media 96,87% dengan kategori "Sangat Layak", persentase ahli materi 92,64% dengan kategori "Sangat Layak" dan persentase ahli bahasa 84,37% dengan kategori "Sangat Layak". Berdasarkan uji coba bahan ajar yang telah dilakukan hasil yang didapat dari respon guru 90% kategori "Sangat Layak" dan respon siswa 87,5% kategori "Sangat Layak".

Kata Kunci: Bahan Ajar, Digital, Kearifan Lokal.

LATAR BELAKANG

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Bahan ajar juga diartikan sebagai bahan yang digunakan dan dipelajari oleh siswa sebagai alat ataupun sarana untuk belajar. Bahan ajar digunakan oleh guru maupun siswa agar memudahkan proses belajar mengajar ¹. Adapun manfaat dari bahan ajar adalah pedoman bagi pendidik dan pedoman bagi siswa, kegiatan belajar menjadi lebih

¹Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar* (Bumi Aksara, 2021), 1, <https://books.google.co.id/books?id=UZ9OEAAAQBAJ>.

menarik². Pusat Perbukuan (2005:4) menyatakan bahwa dengan adanya bahan ajar, siswa menjadi lebih terbantu dalam mencari informasi maupun membekali siswa dan sejumlah latihan dan pengalaman³. Terdapat salah satu komponen perencanaan pengajaran yang disusun oleh guru yaitu sumber belajar yang didalamnya memuat bahan ajar yang sering digunakan seperti buku-buku atau sumber tertulis lainnya⁴

Pembelajaran seni tari merupakan pembelajaran yang dimana siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, apresiasi, dan pemahaman terhadap seni tari. Pembelajaran tari ini melibatkan Gerakan tubuh, ritme, ekspresi emosional, maupun konteks sejarah dan budaya dibalik tarian tersebut. Pembelajaran seni tari adalah salah satu dari empat aspek yang terdapat di dalam pembelajaran seni tari⁵.

Hal itu sama seperti yang dikatakan oleh Curt Sach (2020:21) seorang ahli sejarah musik dan tari asal Jerman, ia mengatakan bahwa seni tari adalah sebuah ungkapan seseorang melalui gerak yang ritmis (berirama) yang memiliki sebuah nilai yang estetika.⁶ Dari pengertian seni tari di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran seni tari adalah pembelajaran yang mengungkapkan ekspresi emosional dan melibatkan gerak tubuh yang ritmis.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Djahiri dan Lif berpendapat bahwa bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang di gunakan dalam membantu guru atau pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Bahan ajar digital berbasis kearifan lokal merupakan bahan ajar yang disiapkan untuk proses pembelajaran. Dimana bahan ajar digital berbasis kearifan lokal ini memanfaatkan *website* dan aplikasi yang sudah ada seperti *canva*, *wordwall*, *publuu*, *google sites* dan *youtube*.⁷

² Nurdyansyah Nahdliyah Mutala'liah, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar," no. 20 (2018): 6.

³ Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, 2.

⁴ Fitri Erning Kurniawati, "Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak Di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Penelitian* 9, no. 2 (2015): 368, <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i2.1326>.

⁵ L. Susanti, "Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Potensi Budaya Lokal Dalam Pembelajaran Seni Tari," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 12 Januari 2019*, 2019, 418.

⁶ Wahyuningtyas Dessy Putri, *Pembelajaran Tari Dalam Kurikulum PAUD* (SPASI MEDIA, 2020), 21, <https://books.google.co.id/books?id=Ms38DwAAQBAJ>.

⁷ Muhammad 'Izza Mahendra Anharuddin and Andi Prastowo, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Dengan Media Pembelajaran Lectora Inspire," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023): 97, <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1467>.

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN SENI TARI KELAS V

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006) bahan ajar merupakan seperangkat materi yang telah disusun secara sistematis yang digunakan siswa untuk belajar dan telah disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Untuk memudahkan siswa dalam mengakses materi di dalam buku, bahan ajar dapat disusun dengan emateri yang di upload ke dalam *web*.⁸

Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa bahan ajar digital berbasis kearifan lokal adalah seperangkat materi yang disusun dengan menggunakan bantuan *web* yang sudah tersedia dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan pada penulisan ini yaitu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu dengan observasi, wawancara guru, dan validasi dari beberapa ahli yaitu ahli bahasa, ahli materi dan ahli media. Observasi dilaksanakan di MIS Al-Jihad Palangka Raya. Kemudian data yang telah diperoleh disusun ke dalam sebuah artikel yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran Seni Tari Kelas V.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahan Ajar Pembelajaran

1. Pengertian

Menurut Djahiri dan Lif mengatakan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang di gunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar di dalam kelas. Bahan ajar digital berbasis kearifan lokal merupakan bahan ajar yang disiapkan untuk proses pembelajaran. Dimana bahan ajar digital berbasis kearifan lokal ini memanfaatkan website dan aplikasi yang yang sudah ada seperti canva, wordwall, publuu, google sites dan youtube.⁹ Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006) bahan ajar adalah seperangkat materi yang telah disusun secara sistematis yang memungkinkan siswa untuk belajar dan sudah disesuaikan

⁸ Winarno Narmotomojo et al., "The Pelatihan Dan Pendampingan Pengembangan Materi Pembelajaran PPKn Kajian Bhinneka Tunggal Ika Berbantuan Website," *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 2, no. 2 (2020): 151, <https://doi.org/10.24036/abdi.v2i2.60>.

⁹ Anharuddin and Prastowo, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Dengan Media Pembelajaran Lectora Inspire," 97.

dengan kurikulum yang ada. Untuk memberi kemudahan dalam mengakses materi di dalam buku dapat disusun dengan emateri yang di upload ke dalam web.¹⁰

2. Manfaat Bahan Ajar

Manfaat dari bahan ajar adalah pedoman bagi pendidik atau guru dan pedoman bagi siswa, kegiatan belajar menjadi lebih menarik.¹¹ Pusat Perbukuan (2005:4) menyatakan bahwa dengan adanya bahan ajar, siswa menjadi lebih terbantu dalam mencari informasi maupun membekali siswa dan sejumlah latihan dan pengalaman.¹² Bahan ajar juga memiliki manfaat lain yaitu menjadi pedoman bagi pendidik atau guru dan pedoman bagi peserta didik, kegiatan belajar dapat menarik.

3. Jenis-jenis Bahan Ajar

Terdapat beberapa jenis bahan ajar diantara nya adalah:

- a. Bahan ajar cetak, Adapun contoh dari bahan ajar cetak yaitu Handout, Buku, modul, LKS, brosur, pamflet, bahan ajar, modul, maket. Bahan ajar cetak dapat digunakan siswa agar lebih dalam mempelajarinya.
- b. Bahan ajar dengar, Adapun contoh dari bahan ajar dengar yaitu compact disc, piringan hitam radio dan Kaset. Bahan ajar ini biasa disebut dengan media suara atau audio yang disalurkan oleh gelombang udara yang kemudian dapat didengar oleh telinga manusia.
- c. Bahan ajar pandang (visual), Adapun contoh dari bahan ajar pandang (visual) yaitu foto, gambar atau maket, media ini hanya bisa dilihat dan memberikan pemahaman kepada siswa jika dalam pembelajaran ada materi yang berkaitan.
- d. Bahan ajar pandang dengar, Adapun contoh dari bahan ajar pandang dengar yaitu film dan VCD. Media audiovisual memiliki keunggulan-keunggulan dibandingkan media-media pembelajaran lain.
- e. Bahan ajar multimedia interaktif, bahan ajar ini dilakukan yaitu Pembelajaran berbasis komputer dan Web, pembelajaran ini dapat mempermudah siswa apabila terkendala oleh jarak.

¹⁰ Narmoatmojo et al., "The Pelatihan Dan Pendampingan Pengembangan Materi Pembelajaran PPKn Kajian Bhinneka Tunggal Ika Berbantuan Website," 151.

¹¹ Mutala'iah, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar," 6.

¹² Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, 2.

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN SENI TARI KELAS V

Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Kearifan Lokal Mata Pelajaran Seni Tari

1. Pembelajaran Seni Tari

Pembelajaran seni tari merupakan pembelajaran yang dimana siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, apresiasi, dan pemahaman terhadap seni tari. Pembelajaran tari ini melibatkan Gerakan tubuh, ritme, ekspresi emosional, maupun konteks sejarah dan budaya dibalik tarian tersebut. Pembelajaran seni tari adalah salah satu dari empat aspek yang ada di dalam pembelajaran seni tari.¹³ Pembelajaran seni tari juga dapat meningkatkan kelenturan gerak tubuh, juga dapat mengembangkan keberanian dan kepercayaan diri dari siswa.¹⁴

Adapun tujuan dari pembelajaran seni tari adalah dapat membantu siswa dalam mengekspresikan diri, memberikan kesempatan siswa untuk mengenal benda, tekstur dan bagaimana mereka mengungkapkannya secara kreatif dalam karya seni tari.¹⁵ Bahan ajar mengangkat Kearifan lokal yang ada di Kalimantan Tengah yaitu tari Mandau, tari giring-giring dan tari manasai.

2. Langkah-langkah Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Kearifan Lokal

a. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Digital

Agar mendapatkan bahan ajar yang dapat sesuai dengan tuntutan kompetensi yang dikuasai oleh peserta didik, diperlukan analisis kurikulum, analisis materi dan analisis siswa.

1) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum ini informasi didapatkan dari wawancara guru terkait implementasi kurikulum yang digunakan. Berbagai sekolah di Indonesia sudah mulai mengimplemntasikan kurikulum merdeka, begitupun di Kota Palangka Raya. Adapun salah satu sekolah yang mengimplementasikan kurikulum merdeka adalah MIS Al-Jihad Palangka Raya.

2) Analisis Materi

¹³ Susanti, "Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Potensi Budaya Lokal Dalam Pembelajaran Seni Tari," 418.

¹⁴ Tatik Haryati, "Manfaat Belajar Seni Tari Pada Anak Tunarungu," *Jurnal Assesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus* 13, no. 1 (2018): 59.

¹⁵ Farida Maya, Dewi Nilam Sari, and Aini Hijriani, "ANALISA MANFAAT SENI UNTUK MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI" 3 (2019): 1360.

Pada tahap analisis materi ini mencakup elemen materi seni tari yaitu Mengalami (*Experiencing*) dan CP yaitu peserta didik mampu mengamati berbagai bentuk tari tradisi yang digunakan untuk mengekspresikan diri melalui unsur pendukung tari.

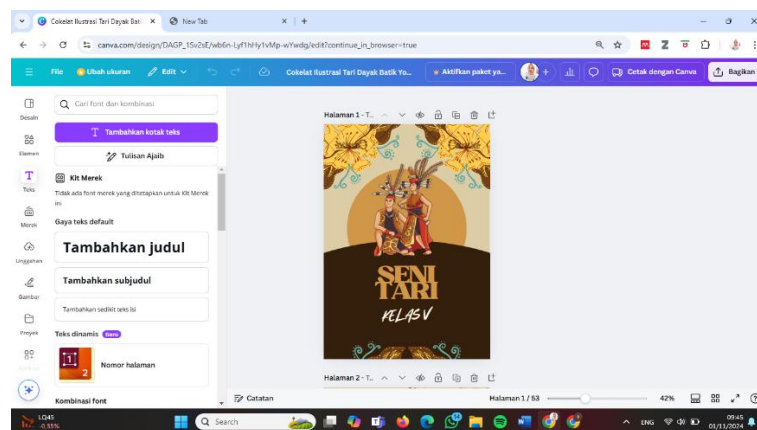
3) Analisis Siswa

pada umumnya pada kelas V ini berusia 10-11 tahun. Menurut Susanto siswa pada kelas V berada pada tahapan operasional konkret. Siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda di mana pada rentang usia ini anak sudah mulai menunjukkan perilaku belajar yang ditandai dengan ciri-ciri seperti anak yang sudah mulai berfikir secara operasional.

b. Menyusun Bahan Ajar

Pada tahap awal penyusunan bahan ajar adalah pembuatan *flowchart* dan *storyboard*. Kemudian mengembangkan bahan ajar menjadi satu kesatuan yang utuh. Cara perancangan bahan ajar ini adalah menyiapkan aplikasi canva yang telah terhubung dengan internet. Setelah itu, menyiapkan dan menyusun materi dari berbagai sumber, seperti buku, internet, maupun sumber materi lain. Kemudian disusun menggunakan aplikasi canva. Setelah penyusunan bahan ajar selesai, kemudian dimasukkan kedalam *web* bernama *publuu*. Di dalam *web publuu* juga ditambahkan pendukung materi berupa gambar dan video.

Pembuatan cover/sampul, tampilan awal bahan ajar digital berbasis kearifan lokal memuat halaman cover depan bahan ajar, judul dan terdapat tombol untuk kehalaman selanjutnya. Berikut gambar dari bahan ajar berbasis kearifan lokal:



Setelah bahan ajar digital selesai disusun, kemudian dilakukannya validasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa.

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN SENI TARI KELAS V

a. Hasil Perhitungan Oleh Ahli Media

No	Indikator	Nilai	
		Skor	Kriteria
1	Tata letak judul pada cover tersusun dengan rapi	4	Sangat Setuju
2	Kemenarikan desain gambar pada cover	4	Sangat Setuju
3	Kombinasi warna yang harmonis dan sesuai karakteristik siswa	4	Sangat Setuju
4	Teks, ukuran, jenis, dan warna font mudah dibaca	4	Sangat Setuju
5	Tampilan dan tata letak slide tersusun secara sistematis	4	Sangat Setuju
6	Tampilan dan tata letak teks dan gambar tertata dengan rapi	4	Sangat Setuju
7	Pemilihan <i>background</i> , gambar dan video sudah sesuai dengan materi seni tari	4	Sangat Setuju
8	Gambar, video, dan audio terlihat dan terdengar dengan jelas	4	Sangat Setuju
9	Materi yang ada pada bahan ajar di desain dengan menarik	4	Sangat Setuju
10	Bahan ajar praktis digunakan	4	Sangat Setuju
11	Gambar, audio dan video yang ditampilkan dapat membantu memahami materi	4	Sangat Setuju
12	Keruntutan desain <i>web</i>	3	Setuju
13	Link yang disediakan dapat diakses	4	Sangat Setuju
14	Kemudahan penggunaan link <i>web</i>	3	Setuju
15	Bahan ajar dapat menambah pengetahuan siswa terhadap IPTEK	4	Sangat Setuju
16	Bahan ajar digital dapat mendukung pembelajaran siswa	4	Sangat Setuju

Jumlah Skor	62
Skor Maksimal	64
Persentase Kelayakan	$P = \frac{62}{64} \times 100\%$ $= 96,87\%$
Kriteria	Sangat Layak

b. Hasi Perhitungan Oleh Ahli Materi

No	Indikator	Nilai	
		Skor	Kriteria
1	Kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku	4	Sangat Setuju
2	Kesesuaian isi materi dengan CP, TP dan KKTP	4	Sangat Setuju
3	Keakuratan isi materi dengan konsep	4	Sangat Setuju
4	Keakuratan istilah-istilah yang digunakan dalam bahan ajar digital	4	Sangat Setuju
5	Kelengkapan materi sesuai dengan kebutuhan belajar siswa	3	Setuju
6	Kesesuaian dengan keterampilan pembelajaran terkini	3	Setuju
7	Berorientasi pada saat ini dan masa depan	3	Setuju
8	Materi bahan ajar yang disajikan mendorong rasa ingin tahu siswa	4	Sangat Setuju
9	Menciptakan kemampuan bertanya	4	Sangat Setuju
10	Materi bahan ajar yang disajikan jelas dan mudah dipahami siswa	4	Sangat Setuju

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL BERBASIS
KEARIFAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN SENI TARI
KELAS V**

11	Materi yang disajikan konsisten dan menarik siswa	4	Sangat Setuju
12	Kuis menarik	4	Sangat Setuju
13	Materi seni tari dalam bahan ajar digital menarik	4	Sangat Setuju
14	Keluasan materi dalam mendefinisikan konsep	3	Setuju
15	Kesesuaian penggunaan gambar dan ilustrasi pendukung materi	4	Sangat Setuju
16	Ketertautan antar materi mencerminkan keterkaitan isi	3	Setuju
17	Materi disusun secara sistematis	4	Sangat Setuju
Jumlah Skor		63	
Skor Maksimal		68	
Persentase Kelayakan		$P = \frac{63}{68} \times 100\%$ $= 92,64\%$	
Kriteria		Sangat Layak	

c. Hasil Perhitungan Oleh Ahli Bahasa

No	Indikator	Nilai	
		Skor	Kriteria
1	Kualitas penulisan materi terbilang lugas	4	Sangat Setuju
2	Ketepatan struktur kalimat	3	Setuju
3	Kalimat yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik	3	Setuju

No	Indikator	Nilai	
		Skor	Kriteria
4	Kalimat yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa	3	Setuju
5	Bahasa yang digunakan sesuai dengan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia	3	Setuju
6	Ketepatan tata bahasa	3	Setuju
7	Konsistensi penggunaan ikon atau simbol	4	Sangat Setuju
8	Penggunaan istilah secara jelas	4	Sangat Setuju
Jumlah Skor		27	
Skor Maksimal		32	
Persentase Kelayakan		$ \begin{aligned} P &= \frac{27}{32} \\ &\times 100\% \\ &= 84,37\% \end{aligned} $	
Kriteria		Sangat Layak	

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penulisan ini dapat ditarik kesimpulan yaitu bahan ajar digital berbasis kearifan lokal layak untuk digunakan. Kelayakan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal materi seni tari divalidasi oleh ahli bahasa, ahli media dan ahli materi. Hasil dari validasi kelayakan media memperoleh persentase 96,87% dengan kriteria “Sangat Layak”, kelayakan materi memperoleh persentase 92,64% dengan kriteria “Sangat Layak”, dan kelayakan bahasa memperoleh persentase 84,37% dengan kriteria “Sangat Layak”. Berdasarkan uji coba yang dilakukan di MIS Al-Jihad Palangka Raya, angket respon guru mendapatkan persentase 90% dengan kategori “Sangat Layak” dan angket respon siswa mendapatkan persentase 87,5% dengan kategori “Sangat Layak”.

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN SENI TARI KELAS V

Saran

Saran dari penulisan artikel ini adalah dapat melakukan uji coba secara berkelanjutan dan mengumpulkan umpan balik dari guru dan peserta didik untuk melakukan perbaikan pada bahan ajar digital berbasis kearifan lokal ini. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa bahan ajar digital tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik.

DAFTAR REFERENSI

- Anharuddin, Muhammad `Izza Mahendra, and Andi Prastowo. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Dengan Media Pembelajaran Lectora Inspire." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023): 94. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1467>.
- Dessy Putri, Wahyuningtyas. *Pembelajaran Tari Dalam Kurikulum PAUD*. SPASI MEDIA, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=Ms38DwAAQBAJ>.
- Haryati, Tatik. "Manfaat Belajar Seni Tari Pada Anak Tunarungu." *Jurnal Assesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus* 13, no. 1 (2018): 56–61.
- Kosasih. *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=UZ9OEAAAQBAJ>.
- Kurniawati, Fitri Erning. "Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Penelitian* 9, no. 2 (2015): 367. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i2.1326>.
- Maya, Farida, Dewi Nilam Sari, and Aini Hijriani. "ANALISA MANFAAT SENI UNTUK MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI" 3 (2019): 1352–58.
- Mutala'iah, Nurdyansyah Nahdliyah. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar," no. 20 (2018).
- Narmoatmojo, Winarno, Rusnaini Rusnaini, Machmud Alrasyid, Erna Yuliandri, Muchtarom Muchtarom, and Anis Suryaningisih. "The Pelatihan Dan Pendampingan Pengembangan Materi Pembelajaran PPKn Kajian Bhinneka Tunggal Ika Berbantuan Website." *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 2, no. 2 (2020): 148–56. <https://doi.org/10.24036/abdi.v2i2.60>.

Susanti, L. "Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Potensi Budaya Lokal Dalam Pembelajaran Seni Tari." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 12 Januari 2019*, 2019, 417–29.